

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di sekolah dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang system Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan salah satu sarana yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia(SDM) dalam menjamin kelangsungan pembangunan. Kemampuan siswa perlu diasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dalam meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah memerlukan adanya kurikulum.

Kurikulum yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaran kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pada saat ini hampir semua sekolah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia indonesia agar memiliki mampu berpikir kreatif, produktif, inovatif dan kreatif melalui

pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan secara integratif. Pembelajaran merupakan proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang berada di lingkungan peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar). Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi yang terjadi yaitu guru (pihak pendidik) dan peserta didik.

Bahasa menjadi salah satu kunci dalam kehidupan Pembelajaran bahasa yang dimiliki siswa dapat membentuk kemampuan dasar dalam perkembangan selanjutnya. Menurut Slamet sehubungan dengan penggunaan bahasa terdapat empat aspek ketrampilan bahasa yang harus dikuasai siswa sekolah dasar ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis. (Rahmayanti, Safaruddin & Setiawan, 2021:25). Seperti halnya bahasa yang sering digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari yaitu bahasa Indonesia. Membaca adalah salah satu fokus pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Membaca merupakan hal yang paling utama dalam suatu kehidupan, dengan seseorang mulai gemar membaca maka dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas. Keterampilan membaca dapat diperoleh seorang dengan belajar dalam tahap awal belajar membaca dalam tahap awal membaca. Seseorang harus melakukan kegiatan membaca awal yaitu membaca permulaan. membaca permulaan biasanya diterapkan pada siswa kelas I dan II, dalam tahap membaca permulaan perlu bimbingan dari guru untuk mengembangkan membaca permulaan pada siswa. Adapun hal yang

mendukung untuk meningkatkan minat membaca permulaan pada siswa kelas rendah yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan di SDN 23 Pemulutan Bersama Guru wali kelas 1. Permasalahan yang dihadapi siswa kelas 1 memiliki ciri-ciri siswa belum bisa melafalkan bunyi abjad, siswa belum bisa menuliskan simbol bunyi huruf, siswa belum bisa menghafal huruf abjad. Faktor penyebabnya masalah yang timbul dikarenakan Guru belum menemukan media yang sesuai untuk meningkatkan minat membaca permulaan pada siswa kelas 1. Kurangnya media pembelajaran yang kurang inovatif/ menarik yang menyebabkan siswa menjadi bosan dalam proses pembelajaran, Oleh karena itu Guru harus lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih baik dan dapat meningkatkan minat membaca seperti pemilihan media yang tepat akan dapat meningkatkan proses pembelajaran.

Berbagai upaya telah dilakukan guru, khususnya guru kelas 1 untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan namun belum bisa menstimulasi permasalahan yang dihadapi siswa. Oleh karena itu, peneliti menemukan Media *Card sort* yang cocok digunakan untuk mengatasi masalah sesuai dengan karakteristik siswa, yang mana media card sort merupakan media pembelajaran yang berupa potongan kartu bergambar yang berisikan tentang suatu informasi atau materi pembelajaran. *Card sort* atau yang sering dikenal mensortir kartu merupakan media pembelajaran yang

digunakan oleh guru dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan informasi atau fakta yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran *card sort* secara tidak langsung melatih kemampuan dasar anak untuk membaca informasi yang ada pada gambar dan berfikir kritis.

Berdasarkan beberapa hal yang menjadi latar belakang permasalahan ,wawancara dari berbagai sumber, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *CARD SORT* TERHADAP MINAT MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SDN 23 PEMULUTAN.**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian memberikan batasan lingkup masalah. Adapun batasan lingkup masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Penggunaan media *card sort* terhadap minat membaca permulaan
- b. Minat membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 23 Pemulutan
- c. Pembelajaran bahasa indonesia di SD

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adakah pengaruh penerapan media *card sort* terhadap minat membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 23 Pemulutan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *card sort* terhadap minat membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 23 Pemulutan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam peningkatan minat membaca permulaan pada siswa kelas I SD.

2. Manfaat Praktisi

1. Bagi Peserta Didik

Agar Siswa dapat termotivasi dalam proses belajar sehingga minat membaca siswa meningkat.

2. Bagi Guru

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat bermanfaat untuk guru lebih mengembangkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media yang kreatif dan menarik, sehingga dapat mengidentifikasi kesulitan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa terutama kemampuan membaca permulaan agar dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam proses belajar

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.